

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP PENCATATAN PEMBUKUAN
SEDERHANA PADA USAHA MIKRO KOTA MATARAM**



Oleh

Novia Indarti

NIM 190501073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENCATATAN
PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO
KOTA MATARAM**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

Novia Indarti

NIM 190501073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM MATARAM**

2023



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Novia Indarti, NIM: 190501073 dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro kota Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal.....

Pembimbing 1



Dr. Bahri L. Bahriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028

Pembimbing 2



Didi Suwardi M., Sc
NIP. 0825088501



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,.....

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di Mataram,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Novia Indarti

NIM : 190501073

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kota Mataram.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing 1



Dr. Baiq F. Hadriati, M.E.I.
NIP. 197812612008012028

Pembimbing 2



Didi Suardi M.Sc
NIP. 0825088501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Novia Indarti**
NIM : **190501073**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kota Mataram” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram,.....

Saya yang menyatakan ,

Perpustakaan Mataram



Novia Indarti

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Novia Indarti, NIM: 190501073 dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kota Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam uin mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Baiq F.I. Badriati, M.E.I.
(Ketua sidang/pembimbing I)

Didi Suwardi M., Sc
(sekretaris sidang/pembimbing II)

Drs. Ma'ruf S.H., M. Ag.
(Penguji I)

Gatot Subirman, M.S.I.A T A R A
(Penguji II)

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud M. Ag.

97111102002121001

vii

MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“...Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

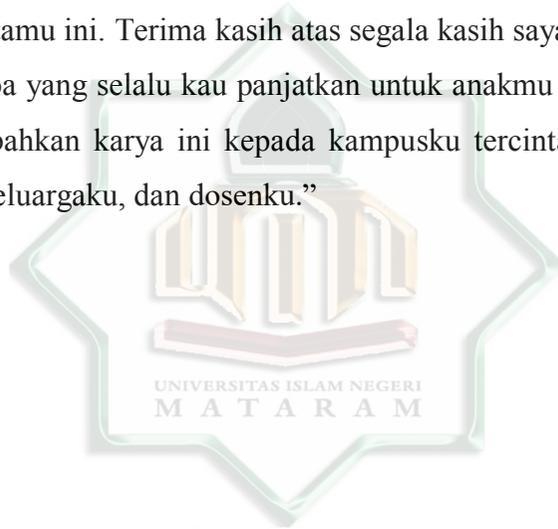
(Surah Al-Baqarah Ayat 286)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu menemani dan selalu berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua yang sangat saya cintai dan hormati, yakni Bapak Dar’in dan Ibu Sari. Dengan segala taz’im, kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan karya sederhana ini terkhusus untukmu yang telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa kepada anak tercintamu ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta dan juga doa yang selalu kau panjatkan untuk anakmu ini. Serta ku persembahkan karya ini kepada kampusku tercinta, teman-temanku, keluargaku, dan dosenku.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis diberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kota Mataram”**.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga kita termasuk ummatnya yang kelak mendapat syafa'at dalam menuntut ilmu. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai kendala. Akan tetapi penulis tetap berusaha semaksimal mungkin, dengan memohon kepada Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak akan terlupakan sehingga kendala tersebut bisa teratasi dengan baik.

Selama melakukan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan, maupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis

ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Didi Suwardi M., Sc selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan koreksi dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M dan Bapak Khairul Hamim, DR.MA selaku Dosen Wali kelas B Ekonomi Syariah yang selalu mendidik dan membimbing kami selama melakukan studi di Unniversitas Islam Negeri Mataram.
3. Ibu Dr. Zulfawati, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Islam Mataram.
4. Bapak Dr. Riduan Mas'ud M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Thahir M. Ag. Selaku Rektor Univesitas Islam Negeri Mataram yang telah memeberi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan seta bantuan pada masa melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan mendapatkan keberkahan dan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama, dan bangsa.
7. Teruntuk orang tuaku tercinta Bapak Dar'in dan Ibu Sari yang selalu menjadi pendengar setiaku dan memberikan dukungan

moril maupun material serta do'a-do'anya yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan putri tercinta sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Teruntuk semua keluarga besarku yang telah menjadi penghilang pelipurlara dan menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh sahabatku dan teman-temanku jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, khususnya kelas B terima kasih untuk persahabatan, kekompakan, dan kebersamaan selama di bangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus.
10. Dari semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan kontribusinya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT. membalas kebaikan teman-teman semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu mendapat ganjaran pahala berkali lipat dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak orang. aamiin ya robbal'alamin.

Mataram, 14 september 2023

Penulis



Novia Indarti



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional.....	8
1. Tingkat Pendidikan (X1).....	8
2. Pemahaman Akuntansi (X2)	9
3. Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y).....	12
4. Usaha Mikro.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	18

A. Kajian Pustaka.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	23
B. Populasi dan sampel.....	23
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	25
D. Variabel penelitian.....	25
E. Desain penelitian.....	26
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	26
G. Teknis Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknis Analisis Data.....	27
1. Uji validitas.....	27
2. Uji Realiabilitas.....	27
3. Uji asumsi klasik.....	28
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
5. Uji hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran umum objek penelitian.....	31
2. Karakteristik Data Responden.....	33
3. Uji validitas.....	35
4. Uji Reliabilitas.....	36
5. Uji Normalitas.....	38
6. Uji Multikolinearitas.....	39
7. Uji Heteroskedastisitas.....	40
8. Uji Regresi Linear Berganda.....	41
9. Uji t (Parsial).....	42
10. Uji f (Simultan).....	43

11. Uji R ²	45
B. Pembahasan.....	46
1. Pengaruh tingkat pendidikan (X1) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)	45
2. Pengaruh pemahaman akuntansi (X2) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)	46
3. Pengaruh tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)	47
BAB V KESIMPULAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Umkm Kota Mataram Tahun 2021.....	3
Tabel 1.2 Populasi UMKM di Kota Mataram.....	24
Tabel 1.3 Jumlah kelurahan, Lingkungan, dan RT di kota Mataram.....	32
Tabel 1.4 Hasil Identitas Pendidikan Terakhir	33
Tabel 1.5 Hasil Indentitas Jenis Kelamin	34
Tabel 1.6 Hasil Identitas Klasifikasi Usaha	35
Tabel 1.7 Hasil uji validitas UMKM kota Mataram	35
Tabel 1.8 Hasil uji reabilitas variabel X1	37
Tabel 1.9 Hasil uji reliabilitas variabel X2	37
Tabel 2.1 Hasil uji reliabilitas variabel Y	37
Tabel 2.2 Hasil uji normalitas.....	38
Tabel 2.3 Hasil uji multikolinearitas	40
Tabel 2.4 Hasil Uji Regresi Berganda	41
Tabel 2.5 Hasil Uji Statistik T	43
Tabel 2.6 Hasil uji F	44
Tabel 2.7 Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 1.2 Peta Administrasi Wilayah Kota Mataram	30
Gambar 1.3 Hasil Uji Heterosedastisitas	41



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	60
Lampiran 2. Hasil kuisisioner Penelitian.....	61
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	79
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran 7. Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda	81
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	82
Lampiran 9. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	83
Lampiran 10. Dokumentasi	83
Lampiran 11. Surat Izin Observasi	82
Lampiran 12. Cek plagiasi Skripsi	83
Lampiran 12. Kartu Konsul	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENCATATAN
PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO
KOTA MATARAM**

Oleh :

Novia Indarti

190501073

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana” ini menarik untuk diteliti. Mengingat pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi ini sangat dibutuhkan dikarenakan usaha mikro di kota Mataram pada tahun 2021 mengalami perkembangan pesat setelah dilanda Covid-19 pada tahun 2020 masih memiliki permasalahan dalam menjalankan usahanya yaitu salah satunya masalah permodalan, pembukuan, serta teknologi. Sehingga muncul suatu kajian tentang 1). Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?, 2). Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?, 3). Apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan metode survey yang merupakan pengumpulan data primer dan data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 100 usaha mikro dengan *teknik simple random sampling*. Data ini diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian seperti uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa nilai pada variabel X1 yaitu tingkat pendidikan nilai signifikansinya sebesar $0,334 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,971 < 1,984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pencatatan pembukuan sederhana. Kemudian pada variabel X2 pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,737 > 1,984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pencatatan pembukuan sederhana. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 18,832 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,28 (28%) .

Kata kunci : tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pencatatan pembukuan sederhana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL LEVEL AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING ON SIMPLE BOOKKEEPING IN MATARAM CITY MICRO ENTERPRISES

By :

Novia Indarti

190501073

ABSTRACT

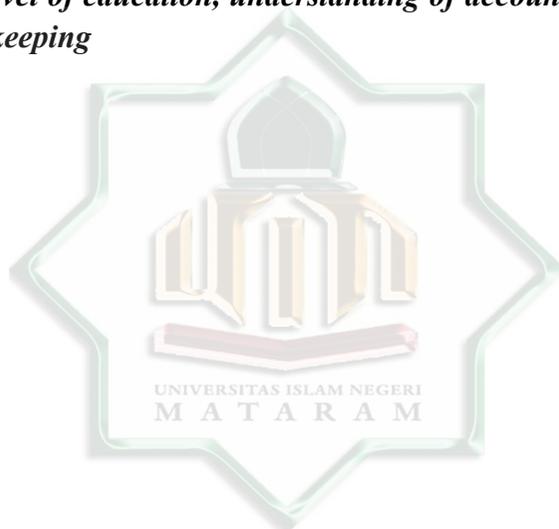
The research entitled "The Influence of Education Level and Understanding of Accounting on Simple Bookkeeping" is interesting to research. Considering the influence of the level of education and understanding of accounting, this is really needed because micro businesses in the city of Mataram in 2021 experienced rapid development after being hit by Covid-19 in 2020 and still have problems in running their businesses, one of which is capital, bookkeeping and technology problems. So a study emerged about 1). Does the level of education have a significant effect on simple bookkeeping records in Mataram city micro-enterprises?, 2). Does understanding accounting have a significant effect on simple bookkeeping in Mataram city micro businesses?, 3). Does the level of education and understanding of accounting influence simple bookkeeping in Mataram city micro businesses?

The methodology used in this research is quantitative research. By collecting data using a survey method which is primary data collection and primary data is obtained using a list of questions (questionnaire). The sample for this research was 100 micro businesses using a simple random sampling technique. This data was processed using the SPSS version 26 application with the data analysis method used was research instrument testing such as validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple analysis testing, and hypothesis testing.

Based on the results of hypothesis testing in the t test, it shows that the value of variable This shows that variable X1 level of education does not have a significant effect on variable Y, namely simple bookkeeping. Then the variable X2 accounting understanding shows that the significance value is $0.000 < 0.05$

and $t_{count} > t_{table}$ is $5.737 > 1.984$. This shows that variable X2 understanding accounting has a significant effect on variable Y recording simple bookkeeping. Then, based on the results of the hypothesis test in the F test, it shows that the F_{count} value is $18.832 > F_{table}$ 3.09 and the significant value is $0.000 < 0.05$, which means that the level of education and understanding of accounting have a simultaneous or joint effect on simple bookkeeping in Mataram city micro businesses. . Meanwhile, the results of testing the coefficient of determination (R^2) obtained an R_{square} value of 0.28 (28%).

Keywords: level of education, understanding of accounting, and simple bookkeeping



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar bersama dengan usaha kecil dan menengah. Usaha mikro merupakan usaha yang kegiatan ekonominya berskala kecil yang dimana pelaku usahanya terdiri dari perorangan atau badan kecil. Usaha mikro ini memiliki dasar hukum yaitu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Adapun usaha mikro merupakan penunjang dari perekonomian Indonesia karena banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan usaha mikro sebagai mata pencaharian utamanya dan mampu memberantas kemiskinan, pengangguran, serta meningkatkan jiwa produktif bangsa melalui kewirausahaan. Bahkan selain itu usaha mikro walaupun bukan usaha besar namun dapat membawa perubahan besar bagi negara yaitu mampu menjaga stabilitas perekonomian nasional.¹

Keberadaan usaha mikro yang mampu menjaga stabilitas ekonomi nasional dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB). Sehingga apabila terjadi krisis global maka UMKM terutama usaha mikro ini bisa membantu perekonomian agar tetap berkembang. Dengan semakin besar tingkat kemajuan usaha mikro serta usaha kecil dan menengah, maka semakin besar pula lapangan kerja yang dapat diberikan sehingga angka pengangguran berkurang.² Adapun Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen lebih tinggi dibanding dengan capaian tahun 2021 yakni sebesar 3,70 persen. Kemudian tingkat kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah Bali dan Nusa Tenggara

¹ Handini Sri, Sukei, and Hartanty Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

² Cashlez, "3 Kontribusi Utama UMKM Bagi Perekonomian Indonesia" dalam https://www.cashlez.com/blog/3-kontribusi-utama-umkm-bagi-perekonomian-in-donesia_480.html, diakses tanggal 25 Februari 2023, pukul 09.01.

memberikan kontribusi sebesar 2,72 persen dengan tingkat pertumbuhan 5,08 persen.³

Berdasarkan data yang peneliti dapat di Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM Kota Mataram bahwa jumlah UMKM pada tahun 2021 adalah sejumlah 7.824 UMKM.



Perpustakaan UIN Mataram

³ Badan Pusat Statistik, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022”, No. 15/02/Th/XXVI, 6 Februari 2023, hlm. 15.

Tabel 1.1
DATA UMKM KOTA MATARAM TAHUN 2021

Tahun	Jumlah UMKM
2018	4.470 Unit
2019	4.180 Unit
2020	2.864 Unit
2021	7.824 Unit

(Sumber : Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Mataram)

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat khususnya untuk UMKM pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 yang di sebabkan oleh virus Covid-19 akan tetapi masih banyak UMKM terutama usaha mikro yang mengalami permasalahan dalam menjalankan usahanya.

Permasalahan yang banyak terjadi pada para pelaku usaha mikro adalah kurangnya permodalan dan kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan pesatnya perkembangan usaha mikro di Indonesia ini membuat ketatnya persaingan yang mengharuskan pelaku usaha mikro untuk dapat tetap berkembang dan untuk melihat perkembangan dari usaha mikro adalah salah satunya dapat dilihat dari pembukuan keuangannya. Dengan melakukan pembukuan akan membantu usaha mikro naik kelas karena dengan pembukuan mereka dapat memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Jika pengelolaan keuangan sudah tercatat dengan baik maka perkembangan usaha juga akan semakin terdorong.

Pembukuan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam mencatat laporan keuangannya. Pelaku usaha ini dapat mempelajari catatan keuangan secara sederhana dengan membuat pembukuan keuangan sederhana. Adapun pentingnya pembuatan pembukuan keuangan ini

bagi usaha mikro yaitu dapat memberikan gambaran mengenai alokasi dana dan pengeluaran yang diperlukan serta mengetahui tentang posisi keuangan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan tentunya harus merujuk pada pembukuannya. Namun fakta dilapangan masih banyak pelaku usaha mikro yang tidak membuat pencatatan pembukuan sederhana yang dianggap menyusahkan dikarenakan hal tersebut kurang penting dan hanya menambah kerjaan saja. Dimana pembukuan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan saja tetapi juga sebagai tiang untuk perencanaan matang dalam mengembangkan usahanya.

Adapun faktor yang mempengaruhi dilakukannya pencatatan pembukuan sederhana yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendidikan ini memiliki fokus pada pemilik usaha. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pola pikirnya dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih luas, sehingga dengan kemampuan yang dimiliki dapat membantu mereka dalam mengelola usahanya agar dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat mendapatkan keuntungan yang di inginkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi pencatatan pembukuan sederhana yaitu pemahaman akuntansi. Jika seseorang mampu mengikuti proses akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan atau pencatatan pembukuan sederhana, mereka dikatakan memiliki pemahaman akan akuntansi. Tetapi diperlukan juga perubahan pola pikir dari para pelaku usaha mikro yang menganggap bahwa pencatatan pembukuan sederhana tidak terlalu diperlukan.

Adapun penelitian ini dilakukan pada usaha mikro di kota Mataram. Adapun alasan peneliti memilih usaha mikro yang ada di kota Mataram adalah karena kota Mataram merupakan pusat kota dari pulau Lombok sehingga banyak sekali jumlah usaha mikro yang berada di wilayah tersebut dan mempermudah peneliti dalam mengambil proses data pelaku usaha mikro. Kemudian usaha mikro di kota tersebut sering kali mengalami kendala dalam menjalankan aktivitas usahanya yang sehingga membuat usaha mereka sulit berkembang. Masalah tersebut adalah : pertama, kendala mengenai pembukuan. Kedua, kendala terhadap permodalan. Hal tersebut

berdasarkan observasi awal peneliti melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan informasi. Adapun yang didapatkan pada saat awal observasi yaitu peneliti menemukan bahwasanya pelaku usaha mikro di Kota Mataram banyak yang tidak mengetahui persis jumlah laba yang mereka dapatkan dalam menjalankan usahanya, dimana sebagian dari pelaku usaha mikro tidak mengetahui seberapa besar laba yang didapatkan dikarenakan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan pembukuan sederhana masih rendah. Dan juga sebagian pelaku usaha mikro memiliki jenjang pendidikan yang rendah. Sejalan dengan wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada salah satu pelaku usaha mikro bernama Yuli, yang mengatakan bahwa mereka tidak membuat catatan pembukuan sederhana dengan alasan mereka tidak sempat dalam membuat pencatatan pembukuan sederhana, mereka juga tidak melanjutkan ke sekolah dengan jenjang lebih tinggi lagi karena perekonomian mereka yang sulit sehingga mereka langsung bekerja dengan membangun usaha dan hanya memperhatikan dagangannya saja tanpa memperhatikan pencatatan pembukuan sederhana serta kurang paham mengenai akuntansi karena keterbatasan tersebut.⁴

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang menyebabkan lemahnya pelaku usaha mikro dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana adalah salah satunya tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kota Mataram”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?

⁴ Yuli, Wawancara, Selaparang, 03 September 2022.

2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?
3. Apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram?

Batasan masalah adalah batasan terhadap ruang lingkup untuk menghindari terjadinya suatu penyimpangan pada suatu pokok permasalahan sehingga dengan adanya batasan masalah ini bisa berfokus pada satu penelitian yang dimana agar peneliti bisa lebih terarah dan tidak terlalu melebar ke topik lainnya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi mengenai tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi pada usaha mikro kota Mataram.
2. Variabel yang diteliti yaitu, tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.
3. Pelaku usaha mikro yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemilik usaha mikro.
4. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang di kota Mataram.

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.
- b. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan referensi untuk keperluan studi lebih lanjut dan sebagai ilmu pengetahuan bagi akademisi yakni mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.

b. Praktis

1) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan informasi dan sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian berikutnya serta sebagai bahan masukan, khususnya masalah mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram.

3) Bagi Pihak Usaha Mikro

Bagi pihak usaha mikro dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi para pelaku usaha mikro di Kota Mataram dalam hal meningkatkan kualitas menyusun pembukuan sederhana.

D. Definisi Operasional

1. Tingkat Pendidikan (X1)

Pendidikan berasal dari kata didik yang artinya menjaga dan petunjuk tentang akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang baik individu maupun kelompok dalam upaya membantu menjadi dewasa melalui pengajaran dan pelatihan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum.⁵ Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Penyerapan ilmu dipermudah dengan tingginya tingkat pendidikan yang diterima, apalagi jika mempelajari ilmu akuntansi mengenai laporan keuangan maka semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin paham dengan apa yang di pelajari. Adapun indikator dalam mengukur tingkat pendidikan yang dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pendidikan, yang dibedakan berdasarkan tingkatannya seperti pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/ sederajat, SLTP/ sederajat. Pendidikan lanjut seperti pendidikan tingkat menengah yang minimal tiga tahun yaitu SMA/ sederajat. Pendidikan tinggi yaitu, diploma, sarjana,

⁵ KBBI, "Tingkat Pendidikan", dalam <https://kbbi.kata.web.id/jenjang-pendidikan/>, diakses 7 Februari 2023, pukul 09.20.

⁶ JDIH BPK RI, "Sistem Pendidikan Nasional" dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023, pukul 10.46.

magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.⁷

- b. Kesesuaian jurusan, tujuan dari kesesuaian jurusan ini adalah untuk dapat mengetahui dimana tempat atau posisi yang sesuai dengan kualitas pendidikan.
- c. Kompetensi, yaitu peranan strategis untuk meningkatkan kualitas SDM sebuah perusahaan harus memiliki pendidikan dan pelatihan yang sesuai yang diharapkan.

2. Pemahaman Akuntansi (X2)

Pemahaman adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu yang dipelajari dan diingat yang artinya kemampuan dalam berfikirnya tinggi setingkat dengan ingatan dan hafalan yang dilakukannya. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi sebuah laporan dan mengkomunikasikan hasil tersebut kepada pengambil keputusan.⁸

Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah tingkat penguasaan seseorang yang dimana dapat memahami mengenai proses dari akuntansi yang dapat dipahami sampai menjadi sebuah laporan keuangan.

Adapun indikator pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari tingkat pengetahuan seseorang dalam memahami akuntansi, terdiri dari pemahaman atas proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran kejadian-kejadian, menyajikan informasi keuangan, pengambilan keputusan usaha.⁹

⁷ Qurnia Cahyanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Jambi)", (*Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2022),... hlm. 22.

⁸ Ismunawan dan Nurul Septiyanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal PETA*, Vol. 5, Nomor 2, Juli 2020, hlm. 110.

⁹ Evi Linawati, " Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi", (*Skripsi*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2015), hlm. 10.

Kemudian konsep dasar pemahaman akuntansi menurut Munawir, terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal, sebagai berikut :

a. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (deffered changes) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (intangible asset) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

- 1) Aktiva Lancar Adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :
 - a) Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
 - 2) Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
 - b) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
 - c) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
 - d) Semua investasi sementara.
 - e) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.
- 2) Aktiva Tetap Merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih

dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.

- 3) Aktiva Tetap Tidak Berwujud Yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, Copyright, Organization cost atau Biaya pendirian Francise, Good will, dan sebagainya.
- 4) Beban / Biaya Yang Ditangguhkan Biaya yang dibayar dimuka (Prepaid Expenses) dan biaya yang ditangguhkan (Deferred Charge) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.
- 5) Aktiva Lain-Lain Adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

b. Kewajiban

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal dan yang termasuk dalam hutang lancar. Sedangkan macammacam hutang antara lain :

- 1) Hutang Dagang (Account Payable)
- 2) Wesel Bayar (Note Payable)
- 3) Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (Accrued Expenses).
- 4) Hutang atau Kewajiban Bersyarat (Contingent Liabilities)
- 5) Pendapatan Yang Diterima Dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
- 6) Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

7) Hutang-hutang Lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

c. Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

- 1) Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor / agio saham, hadiah / donasi).
- 2) Laba yang ditahan (Retained Earning).
- 3) Modal Penilaian (Appraisal Capital).¹⁰

3. Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)

Menurut Iis Duwinaeni, pembukuan sederhana adalah kegiatan dalam suatu usaha dalam pencatatan keuangan. Pencatatan yang dilakukan antara lain yaitu akun-akun yang masuk dalam kelompok aset, kewajiban, ekuitas, serta pendapatan dan biaya yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan.¹¹

Adapun menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Pasal 1 Angka 29,¹² pengertian “pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan

¹⁰ Sarwenda Biduri, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jawa Timur”, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA, 2016, hlm. 515-517.

¹¹ Iis Duwinaeni, “Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi Pada Pedagang Di Pasar Grosir Setono Kota Pengalongan)”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vol. 1, Nomor 1, April 2020, hlm. 31.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Pasal 1 Angka 29.

penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.”

Pembukuan yang dilakukan Usaha mikro memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Meminimalisasi kelebihan pengeluaran.

Mayoritas pelaku usaha khususnya UMKM terutama usaha mikro hanya mencatat pengeluaran dengan ingatan saja. Tetapi hal ini tidak seharusnya dilakukan oleh pelaku usaha. Dengan mencatat setiap transaksi pengeluaran, pelaku usaha dapat mengontrol atas pengeluaran tersebut. Sering sekali pengeluaran terjadi secara berlebihan ketika hanya mengandalkan perkiraan saja.

b. Mengetahui untung atau tidaknya sebuah bisnis

Hal yang menjadi tujuan utama dalam berbisnis adalah untuk mendapat keuntungan. Tapi tidak jarang suatu saat usaha juga akan mengalami kerugian. Dengan mengetahui berapa jumlah pasti untung atau rugi pelaku usaha akan mengetahui langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya.

c. Membantu strategi bisnis selanjutnya

Dengan mengetahui kondisi keuangan, maka pelaku usaha akan mampu membuat keputusan yang tepat.

d. Memudahkan pelaporan pajak

Jika bisnis kecil telah memiliki NPWP, maka akan ada kewajiban pelaporan pajak. pembukuan membantu pelaku usaha untuk mengetahui berapa jumlah seharusnya pajak yang terutang sesuai dengan profit usahanya.

e. Memberikan gambaran jelas bagi kreditur dan investor. Bisnis kecil biasanya masih membutuhkan kreditur dan investor untuk modal dalam menopang usahanya. Baik kreditur dan investor tentu akan membuat pertimbangan apakah usaha ini layak mendapat pinjaman dana. Tentu ketika telah memiliki laporan keuangan akan semakin mempermudah peminjaman dana.

Menurut Tanuwidjaja¹³, beberapa langkah dalam menyusun pembukuan sederhana, sebagai berikut :

1) Pencatatan biaya/ pengeluaran

Hal yang dilakukan sebagai permulaan usaha adalah membuat catatan tersendiri yang berkaitan dengan pengeluaran yang digunakan untuk kegiatan operasional usaha. Misalnya pengeluaran untuk membeli alat alat untuk keperluan usaha, kemudian bahan baku membuat produk maupun pengeluaran untuk membayar tenaga kerja.

2) Pencatatan Pendapatan

Hal berikutnya adalah mencatat semua pendapatan-pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha. Seperti misalnya berapa total dari pendapatan atas penjualan barang /jasa dari usaha tersebut.

3) Pencatatan Kas

Pencatatan yang dilakukan untuk kas yaitu dengan memasukan semua transaksi berkaitan dengan aliran kas baik kas yang masuk maupun kas yang keluar. Sehingga dengan dilakukannya pencatatan terhadap kas yang masuk dan keluar maka akan dapat diketahui berapa jumlah kas yang masuk serta berapa jumlah kas yang keluar.

4) Pencatatan Jumlah Barang

Selain pencatatan terhadap kas, terdapat pencatatan lain yang juga sangat penting yaitu pencatatan terhadap barang atau persediaan, dimana dalam pencatatan ini akan di ketahui berapa jumlah barang atau persediaan yang telah keluar serta berapa jumlah barang atau persediaan yang masuk, sehingga dapat di rekap dalam suatu catatan mulai dari saldo awal kemudian penambahan atau pengurangan dari jumlah barang. Selain itu dengan melakukan pencatatan terhadap jumlah barang, maka hal itu dapat dijadikan sebagai proses terhadap pengawasan atau pengendalian intern terhadap stock/jumlah barang persediaan.

¹³ Tanuwidjaja, "Cara pembuatan keuangan sederhana" dalam www.logiframe.com, diakses 14 April 2023.

5) Pencatatan Inventaris Barang

Barang-barang yang sudah menjadi milik perusahaan inilah yang nantinya akan dicatat dalam Inventaris barang, baik yang diperoleh melalui pemberian hadiah atau hibah maupun dari sumbangan-sumbangan. Selain itu pencatatan terhadap inventaris barang tersebut dapat mempermudah dalam pengecekan terhadap inventaris milik perusahaan. Adapun indikator dalam mengukur pencatatan pembukuan sederhana adalah :

- a) Mencatat jumlah produksi setiap hari
- b) Mencatat jumlah pembelian bahan baku
- c) Mencatat pendapatan
- d) Mencatat penjualan setiap harinya
- e) Mencatat utang-piutang yang telah terjadi.¹⁴

4. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup. Usaha mikro merupakan usaha yang kegiatan ekonominya berskala kecil yang dimana pelaku usahanya terdiri dari perorangan atau badan kecil. Adapun usaha mikro memiliki kriteria sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur mengenai definisi UMKM di Indonesia yaitu “Usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-Undang. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) per tahun, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. serta memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).”¹⁵

Bahkan, pada pasal 13 ayat 1 (a) dalam UU No. 20 Tahun 2008 disebutkan, pemerintah berkewajiban menentukan peruntukan tempat usaha yang meliputi pemberian lokasi di pasar,

¹⁴ Evi Linawati, “ Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi,... hlm. 11.

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 dan BAB IV Kriteria pasal 6.

sentra industri, lokasi pertanian rakyat, lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima dan lokasi lainnya.

Kemudian pada pasal 23 ayat 2 dalam UU No. 20 Tahun 2008 disebutkan bahwa, “ dunia usaha dan masyarakat berperan aktif meningkatkan akses usaha mikro dan kecil terhadap pinjaman atau kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan cara :

- a. Meningkatkan kemampuan menyusun studi kelayakan
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang prosedur pengajuan kredit atau pinjaman; dan
- c. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis serta manajerial usaha.

Sementara, berdasarkan perkembangannya, usaha mikro diklasifikasikan menjadi dua yaitu, :

- 1) Livelihood, yakni usaha mikro yang sifatnya untuk mencari nafkah semata. Jenis usaha mikro yang satu ini dikenal luas sebagai sektor informal. Contohnya, pedagang kaki lima.
- 2) Micro, yakni usaha mikro yang sudah cukup berkembang, namun memiliki sifat kewirausahaan dan belum bisa menerima pekerjaan subkontraktor serta belum bisa melakukan kegiatan ekspor.¹⁶

Adapun ciri-ciri yang dimiliki usaha mikro antara lain :

- a) Usaha relatif kecil
- b) Sulit untuk mendapatkan bantuan kredit dari perbankan
- c) Tidak sensitif terhadap suku bunga
- d) Non ekspor impor
- e) Manajemen usaha dilakukan sendiri dengan sederhana
- f) Jenis barang yang dijual itu tidak selalu tetap atau sama, artinya dapat berubah-ubah kapanpun.
- g) Tempat usaha bisa berpindah-pindah kapan saja tidak menetap
- h) Tenaga kerja yang dimiliki biasanya sekitar 1-5 orang saja.

¹⁶ Online Pajak, “ usaha mikro : klasifikasi, dsar hukum, dan kewajiban perpajakannya”, dalam <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/usaha-mikro>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2023, pukul 19.00

- i) Pemilik usaha mikro biasanya jujur serta ulet dan juga mau dibimbing jika menerima pendekatan yang tepat.¹⁷



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁷ Andiana, “ Perizinan, Ciri-Ciri, Dan Contoh Usaha Mikro”, dalam <https://majoo.id/solusi/detail/usaha-mikro-adalah>, diakses tanggal 10 Oktober 2023, pukul 19.19

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

- a. Skripsi oleh Qurnia Cahyanti dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi)”¹⁸ menggunakan metode kuantitatif menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi semakin besar maka penerapan penyusunan laporan keuangan syariah di kota Jambi semakin baik. Namun variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan syariah. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Qurnia Cahyanti dengan penelitian peneliti adalah terletak pada Objek penelitiannya yang dimana penelitian melakukan penelitian di Kota Mataram sedangkan peneliti Qurnia Cahyanti di Kota Jambi dan persamaannya terletak pada subyeknya yaitu tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi.
- b. Skripsi Dedi Lohanda, dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-ETAP” (Studi Kasus Pengrajin Batik Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta)¹⁹ dilakukan dengan metode kuantitatif yang menyimpulkan bahwa hanya variabel pemahaman akuntansi yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM, sedangkan variabel lain seperti tingkat pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM. Adapun

¹⁸ Qurnia Cahyanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Jambi)", (*Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2022),... hlm. 64-65.

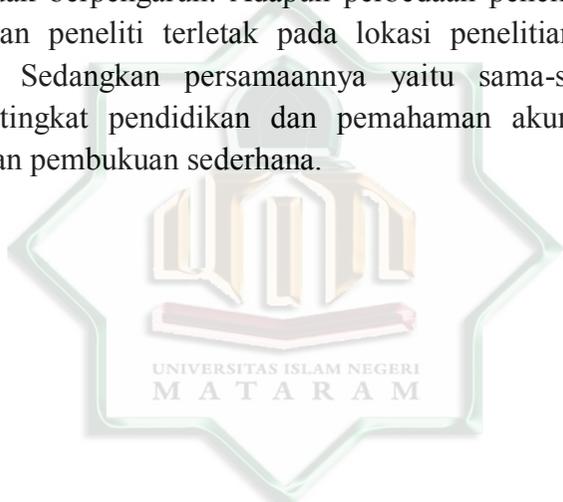
¹⁹ Dedi Lohanda, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-ETAP (Studi Kasus Pengrajin Batik Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta)”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), hlm. 105.

- perbedaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah terletak pada jumlah variabel bebas dan variabel terikatnya, dimana peneliti hanya menggunakan variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi serta variabel terikatnya peneliti menggunakan pencatatan pembukuan sederhana. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti mengenai tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi.
- c. Skripsi oleh Niken Ayuningtyas, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Pemahaman Ilmu Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal”²⁰. Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana, sedangkan ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan laporan keuangan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah banyaknya variabel bebasnya yaitu peneliti tidak menggunakan variabel ukuran usaha, selain itu lokasi penelitian juga berbeda dimana peneliti melakukan penelitian di kota Mataram. Kemudian persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, serta pencatatan pembukuan sederhana.
- d. Jurnal oleh Risal, Renny Wulandari, dan Reni Dwi Widyastuti, dengan judul “ Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”²¹ menggunakan penelitian kausal. Menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Adapun perbedaannya terletak pada faktor yang

²⁰ Niken Ayuningtyas, “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Ukuran Usaha, Dan Pemahaman Ilmu Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal”, (*Skripsi*, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, 2021), hlm. 91.

²¹ Risal, Renny Wulandari, and Reni Dwi Widyastuti, "Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, Nomor 1, 2019..., hlm. 132.

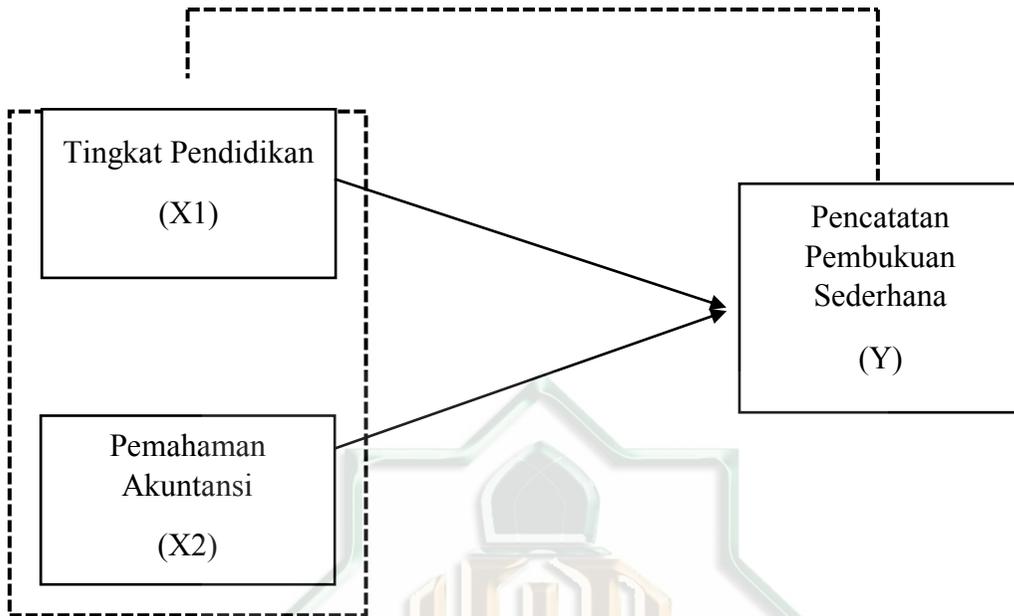
- mempengaruhinya dimana penelitian Risal menambahkan pelatihan dan skala usaha sedangkan peneliti hanya tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi.
- e. Jurnal Iis Duwinaeni, dengan judul “Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi, Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi Pada Pedagang Di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)”²² yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana sedangkan ukuran usaha tidak berpengaruh. Adapun perbedaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan jumlah variabel. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana.



Perpustakaan UIN Mataram

²² Iis Duwinaeni, “Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi Pada Pedagang Di Pasar Grosir Setono Kota Pengalongan)”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vol. 1, Nomor 1, April 2020, hlm. 37.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 kerangka Berpikir

—————> : Pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

- - - - -> : Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha1 : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

H01 : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

Ha2 : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

- H02 :Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.
- Ha3 :Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.
- H03 :Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pencatatan pembukuan sederhana..



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dimana menurut Narkubo dan Achmadi, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode statistik dan menggunakan data terukur sehingga memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner.²³ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

B. Populasi dan sampel

Populasi yaitu wilayah untuk generalisasi dan terdiri dari objek atau subyek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁴ Semua populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM terutama usaha mikro yang ada di Kota Mataram. Total UMKM di 6 Kecamatan adalah 7.824 UMKM yang sudah terdata di DISPERINKOP UKM Kota Mataram pada tahun 2021. Jumlah ini yang nantinya akan menjadi populasi dari penelitian ini.

Perpustakaan UIN Mataram

²³ Diah S, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm Pada Perusahaan Cafe And Resto Di Kota Malang", (*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018)..., hlm. 33.

²⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), hlm 80.

Tabel 1.2
Populasi UMKM di Kota Mataram

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Ampenan	1.486
2	Sekarbela	874
3	Mataram	2.326
4	Selaparang	885
5	Cakranegara	1.130
6	Sandubaya	1.123
	Jumlah	7.824

(Sumber : DISPERINKOP UKM Kota Mataram)

Untuk mengefisienkan waktu dan biaya saat melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk membatasi jumlah pelaku Usaha Mikro yang dapat diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi ketika populasi sangat besar dan mereka tidak dapat menyelidiki seluruh populasi.²⁵ Teknik pengambilan yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah karena pengambilan anggota sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun untuk menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10 % dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

N : jumlah sampel

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%.

²⁵ Ibid., hlm.81

$$n = \frac{7.824}{1 + 7.824 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.824}{1 + 7.824 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{7.824}{79.24}$$

$$n = 98,738011106$$

jika jumlah populasi sebanyak 7.824 orang, dengan taraf kesalahan 10 % maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 100 orang.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Mataram. Sedangkan waktu penelitian dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden pelaku usaha mikro di kota Mataram.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut :

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2).
- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependennya adalah pencatatan pembukuan sederhana.(Y).²⁶

²⁶ Ibid., hlm. 39

E. Desain penelitian

Adapun desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.²⁷ Adapun instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Pada penelitian pemberian skor menggunakan skala likert. Berikut daftar tanggapan yang digunakan dalam skala likert :

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Cukup setuju (CS) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

G. Teknis Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk mengumpulkan data. Dimana pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket (kuisisioner), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan semuanya²⁸.

²⁷ M.Si Hardani, S.Pd. and Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by AK Husnu Abadi, A.Md. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). Hlm. 384

²⁸ Sugiyono..., hlm 137.

H. Teknis Analisis Data

1. Uji validitas

Menurut Arikunto, validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kavalidan suatu instrumen. Menurutnya, validitas pada dasarnya adalah suatu kondisi yang mengacu pada sejauh mana instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang ingin diukur, validitas tinggi mengacu pada instrumen yang valid. Instrumen yang kurang sah sebaliknya memiliki validitas yang buruk.²⁹ Dikatakan valid jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang bisa diukur. Misalnya meteran digunakan untuk mengukur panjang, jika meteran digunakan untuk mengukur berat maka dapat dikatakan tidak valid karena tidak sesuai. Untuk mempercepat pengujian validitas dibantu dengan bantuan program SPSS dengan metode korelasi (Pearson Correlation) untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, variabel X2 dan Y, variabel X1, X2, dan Y. Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor dengan pedoman $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada signifikansi 5% maka dianggap valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dianggap tidak valid.³⁰

2. Uji Realiabilitas

Menurut Nasution, ketika alat pengukur mengukur serangkaian gejala dari waktu ke waktu dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama, maka dapat dikatakan reliabel. Adapun menurut Sudjana, mengatakan bahwa reliabilitas alat penilai adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif

²⁹ Prof. Dr. Tukiran Taniredja and M.Kom. Hidayati Mustafidah, S.Si., *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: ALFABETA, cv, 2011). hlm. 43

³⁰ Qurnia Cahyanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Jambi)", (*Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022)..., hlm. 39-40.

sama. Instrument dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 0,05.³¹

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi analisis varian dan t-test untuk dua sampel. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian ini menggunakan Kolmogorof Smirnof dengan nilai probabilitas $> 0,05$, data telah terdistribusi normal begitupun sebaliknya.³²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolinearitas menurut Ghozali dapat diamati melalui Variable Inflation Factor (VIF) dengan syarat $VIF < 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.³³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji

³¹ Ibid.

³² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode..., hlm. 171-172*.

³³ Qurnia Cahyanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Jambi), (*Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022" ..., hlm. 40.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan melihat grafik scatterplot. Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan grafik scatterplot apabila titik-titik dalam grafik plot memiliki sebaran yang tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁴

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari adanya kenaikan atau penurunan variabel bebas.³⁵ Berikut rumus persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen (pencatatan pembukuan sederhana)

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi (Tingkat pendidikan)

b2 : Koefisien regresi (Pemahaman Akuntansi)

X1 : Tingkat pendidikan

X2 : Pemahaman akuntansi

e : Kesalahan Pengganggu

5. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk menghitung signifikasi masing-masing variabel. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh signifikan

³⁴ Ibid., hlm. 41

³⁵ Kadek Neti Mutiari, I gede Agus Pertama Yudiantara, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.12, Nomor 01, 2021, hlm. 882.

terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian ini yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa baik variabel independen menjelaskan keberadaan variabel dependen.³⁷ Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memperjelas variabel dependen.

Perpustakaan UIN Mataram

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

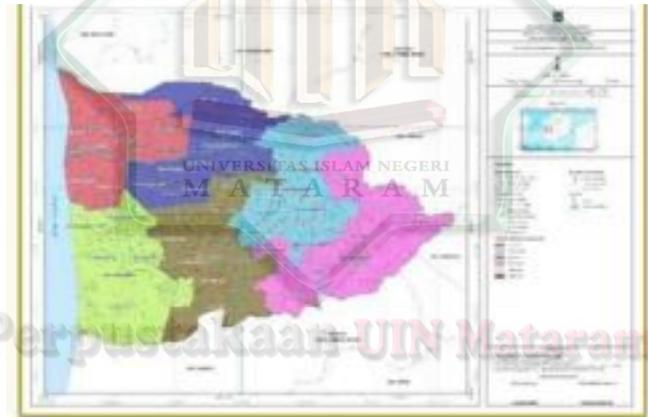
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek penelitian
 - a. Profil Kota Mataram

Mataram adalah salah satu kota di provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di bagian barat Lombok, lebih tepatnya diapit oleh Kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok. Dan juga merupakan ibukota dari provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun luas dari kota Mataram ini terdiri dari luas daratan yaitu 61,30 km² atau kurang lebih 1,3 persen dari luas Pulau Lombok dan luas perairan laut sebesar 56,80 km².

Gambar 1.2

Peta Administrasi wilayah kota mataram



Secara geografis kota Mataram terletak pada ujung sebelah barat Pulau Lombok serta berada pada posisi 116o04'-116o10' Bujur Timur dan 08o33'-08o38' Lintang Selatan. Kemudian secara administratif, kota Mataram terdiri dari 6 kecamatan, terdiri dari 50 kelurahan, 325 lingkungan dan 1.673 Rukun Tetangga. Di bawah ini tabel lebih lengkap mengenai data di atas :

Tabel 1.3

Jumlah kelurahan, Lingkungan, dan RT di kota Mataram

Kecamatan	Jumlah kelurahan	Jumlah lingkungan	Jumlah RT
Ampenan	10	55	302
Sekarbela	5	36	227
Mataram	9	55	295
Selaparang	9	61	286
Cakeranegara	10	73	288
Sandubaya	7	45	275
Jumlah	50	325	1.673

(Sumber : Statistik Daerah Kota Mataram 2020)

b. Visi dan Misi Kota Mataram

1) Visi

“Terwujudnya Kota Mataram yang Religius, Maju dan Berbudaya sebagai Pusat Pemerintahan, Perdagangan dan Jasa Tahun 2025”

2) Misi

Dalam visi kota Mataram ada beberapa misi untuk mewujudkan kota Mataram yang religius, maju, berbudaya sebagai pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa tahun 2025 dengan misi sebagai berikut :

- a) Mewujudkan masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
- b) Mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial budaya, politik dan hukum.
- c) Mewujudkan SDM yang berkualitas dan menguasai IPTEK serta diimbangi dengan IMTAQ
- d) Mewujudkan kemandirian dan daya saing Daerah dalam menghadapi era globalisasi.
- e) Mewujudkan penyelenggaraan kepemimpinan yang baik.
- f) Mewujudkan pengelolaan potensi dan sumber keuangan Daerah yang efektif, efisien dan akuntabel.
- g) Mewujudkan pengelolaan potensi SDA berdasarkan prinsip kelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

2. Karakteristik Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah kota Mataram sebanyak 100 responden. Setiap responden diberikan kuisioner untuk mengisi data yang diperlukan termasuk mencantumkan identitas diri yang sudah tertera dalam kuisioner tersebut. Adapun identitas dari responden yang sudah mengisi kuisioner dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 1.4

Hasil Identitas Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERKAHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	9	9,0	9,0	9,0
	SMP/MTs	16	16,0	16,0	25,0

SMA/SMK.MA	50	50,0	50,0	75,0
LAINNYA	25	25,0	25,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel 1.4 jumlah responden terbanyak adalah responden SMK/SMA/MA sebanyak 50 orang atau 50%, kemudian disusul responden yang pendidikan LAINNYA sebanyak 25 orang atau 25%, kemudian responden pendidikan SMP/MTs sebanyak 16 orang atau 16%, dan diikuti oleh pendidikan SD/MI sebanyak 9 orang atau 9%. Dari total 100 responden tersebut diketahui bahwa pelaku usaha yang pendidikan akhirnya SMK/SMA/MA terdapat 17 dari 50 orang yang melakukan pencatatan pembukuan sederhana sisanya 33 orang ragu-ragu dan tidak mencatat pencatatan pembukuan, kemudian pendidikan akhir LAINNYA terdapat 13 dari 25 orang melakukan pencatatan pembukuan sederhana, kemudian pada pendidikan akhir SMP/MTs terdapat 7 dari 16 orang yang melakukan pencatatan pembukuan sederhana kemudian yang terakhir pendidikan akhir SD/MI terdapat 4 dari 9 orang yang melakukan pencatatan pembukuan sederhana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro kota Mataram yang melakukan pencatatan pembukuan sederhana sebanyak 41 dari 100 orang yang melakukan pencatatan pembukuan sederhana.

b. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.5

Hasil Indentitas Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	37	37,0	37,0	37,0

PEREMPUAN	63	63,0	63,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Dari data tabel 1.5 jumlah responden jenis kelamin, laki-laki sebanyak 37 orang atau 37% dan perempuan sebanyak 63 orang atau 63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kota Mataram bias gender atau di dominasi oleh perempuan.

3. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen dari variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi. Dimana keseluruhan pertanyaan terdiri 16 pertanyaan/pernyataan yang harus diisi responden. Kemudian dalam pengujian data digunakan aplikasi SPSS. Dengan asumsi apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Adapun dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden dengan nilai $\alpha = 5\%$, dimana nilai R_{tabel} sebesar 0,195.

Tabel 1.7
Hasil Uji Validitas UMKM kota Mataram

No	Nama variabel	Rhitung	Rtabel	Ket	
1	Tingkat pendidikan (X1)	X1.1	0,758	0,195	Valid
2		X1.2	0,713	0,195	Valid
3		X1.3	0,793	0,195	Valid
4		X1.4	0,789	0,195	Valid
5		X1.5	0,735	0,195	Valid

6		X1.6	0,737	0,195	Valid
7	Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,678	0,195	Valid
8		X2.2	0,721	0,195	Valid
9		X2.3	0,728	0,195	Valid
10		X2.4	0,734	0,195	Valid
11		X2.5	0,570	0,195	Valid
12		Pencatatan pembukuan sederhana (Y)	Y.1	0,647	0,195
13	Y.2		0,775	0,195	Valid
14	Y.3		0,681	0,195	Valid
15	Y.4		0,690	0,195	Valid
16	Y.5		0,707	0,195	Valid
17	Y.6		0,716	0,195	Valid

(sumber : Output SPSS 26 Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas pada UMKM kota Mataram dapat dilihat bahwa keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian semua 17 item pernyataan dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur item pertanyaan yang sudah dikatakan valid. Uji ini untuk mengukur kuisioner yang ada pada indikator variabel. Adapun dikatakan reabel apabila nilai *cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$.

- a. Uji reliabilitas variabel tingkat pendidikan (X1). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel tingkat pendidikan (X1) pada

tabel dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,856 > 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk kuisisioner tingkat pendidikan (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 1.8

Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	6

(sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

- b. Uji reliabilitas variabel pemahaman akuntansi (X2). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pemahaman akuntansi (X2) pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,715 > 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk kuisisioner tingkat pendidikan (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 1.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,715	5

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

- c. Uji reliabilitas variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y) pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,795 > 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua

pertanyaan untuk kuisioner pencatatan pembukuan sederhana (Y) dinyatakan reliabel.

Tabel 2.1
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	6

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data atau residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang diuji bersifat normal apabila nilai signifikansinya (sig.) > 0,05.

Tabel 2.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31314943
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,052
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel uji normalitas pada data di atas terdapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Adapun model yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) $< 10,00$ dan tolerance $> 0,10$.

Tabel 2.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T			
1 (Constant)	13,399	3,635		3,686	,000		
tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334	,959	1,043
pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000	,959	1,043

a. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

(sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

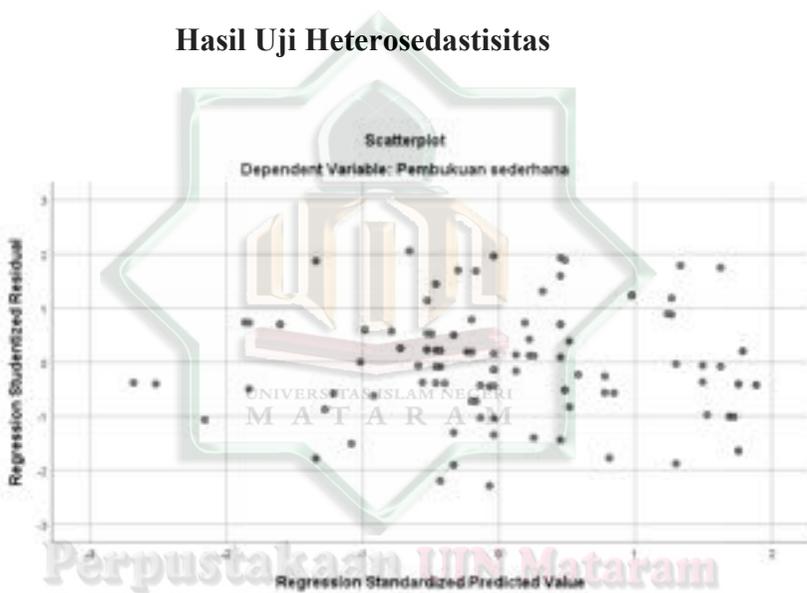
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar $1,043 < 10,00$ dan nilai tolerance sebesar $0,959 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual pada semua pengamatan pada model regresi. Model regresi dikatakan baik yaitu jika terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam menguji heteroskedastisitas maka digunakan uji scatterplot dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1.2

Hasil Uji Heterosedastisitas



(sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan gambar di atas pada uji heteroskedastisitas tepatnya pada pengujian scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

8. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,399	3,635		3,686	,000
	tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334
	pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000

a. Dependent Variable: Pembukuan sederhana

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, persamaan regresi dapat diperoleh dari unstandardized coefficients, dimana koefisien konstanta sebesar 13,399 dengan standar error 3,635, kemudian pada variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien sebesar 0,109 dengan standar error 0,112, kemudian untuk variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,398 dengan standar error sebesar 0,069. Sehingga model regresi berganda terbentuk sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13,399 + 0,109 X_1 + 0,398X_2 + e$$

Keterangan :

a :Konstanta

b₁X₁ :Koefisien regresi variabel X₁ (tingkat pendidikan)

b₂X₂ :Koefisien regresi variabel X₁ (pemahaman akuntansi)

e : kesalahan pengganggu

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 13,399. Hal ini menunjukkan nilai konsta yang dimana jika variabel X₁ (tingkat pendidikan) dan variabel X₂ (pemahaman akuntansi) sama dengan nol (0), maka nilai variabel terikat Y (pencatatan pembukuan sederhana) sebesar 13,399.
- b. Nilai koefisien variabel X₁ (tingkat pendidikan) b₁X₁ sebesar 0,109 yang berarti variabel X₁ memiliki nilai koefisien yang positif. Jadi setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel tingkat pendidikan maka variabel pencatatan pembukuan sederhana akan naik sebesar 0,109 dan begitupun sebaliknya.
- c. Nilai koefisien variabel X₂ (pemahaman akuntansi) b₂X₂ sebesar 0,398 yang berarti variabel X₂ memiliki nilai koefisien positif. Jadi setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel pemahaman akuntansi maka variabel pencatatan pembukuan sederhana akan naik sebesar 0,398 dan begitupun sebaliknya.

9. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependent. Adapun kriteria dalam uji t ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya.

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 100-2-1) \\ &= (0,025 : 97) \\ &= 1,984\end{aligned}$$

Tabel 2.5
Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,399	3,635		3,686	,000
	tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334
	pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000

a. Dependent Variable: Pembukuan sederhana

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t di atas maka dapat disimpulkan yaitu terdapat nilai probabilitas (Sig.) tingkat pendidikan $0,334 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,971 < 1,984 t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana. Kemudian nilai probabilitas (Sig.) pemahaman akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,737 > 1,984 t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

10. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent. Pada pengujian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan dengan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Dengan asumsi apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dan asumsi kedua bisa dilihat dari signifikansinya. Jika nilai sig $> 0,05$ (tidak berpengaruh) dan jika nilai sig $< 0,05$ (terdapat berpengaruh simultan). Adapun rumus mencari F_{tabel} sebagai berikut :

$$F_{tabel} = f(k : n-k)$$

$$= f(2 : 100-2)$$

$$= f(2 : 98)$$

$$= 3,09$$

Tabel 2.6

Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1150,151	2	575,076	18,832	,000 ^b
	Residual	2962,089	97	30,537		
	Total	4112,240	99			

a. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

b. Predictors: (Constant), pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan data di atas pada uji F, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 18,832 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pencatatan pembukuan sederhana.

11. Uji R²

Uji R² digunakan untuk melihat seberapa baik variabel independent menerangkan variabel dependent. Dan hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS pada tabel model summary.

Tabel 2.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,280	,265	5,526

a. Predictors: (Constant), pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan

b. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

(Sumber : Output SPSS 26 Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji R² di atas, menunjukkan bahwa nilai R Square 0,280 yang berarti bahwa pengaruh variabel tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y) sebesar 28% atau bisa diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh sebesar 28% terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram sedangkan sisanya 72% di pengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh tingkat pendidikan (X1) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel tingkat pendidikan nilai signifikansinya sebesar $0,334 > 0,05$ sehingga variabel tingkat pendidikan ini dikatakan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Hal ini memberikan arti bahwa H_0 diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat pendidikan para pelaku usaha mikro ini tidak bisa menjamin bahwa pendidikan seorang mengenai penacatan pembukuan sederhana. Yang dimana setinggi apapun tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku usaha mikro belum tentu juga berpengaruh pada pencatatan pembukuan sederhana. Mengapa dikatakan demikian, karena jikapun pelaku usaha mikro tersebut memiliki tingkat pendidikan sampai ke perguruan tinggi tetapi tidak ada kemauan dalam memahami maupun melakukan pelatihan mengenai pencatatan pembukuan sederhana maka mereka tidak memiliki pemahaman mengenai pencatatan pembukuan sederhana. Namun apabila pelaku usaha mikro yang pendidikannya setingkat SD/MI tetapi mereka giat belajar dan ikut serta pelatihan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana maka akan jauh lebih memahami dan mengerti proses dari pencatatan pembukuan sederhana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayuningtyas, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penacatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) kota Tegal. Dan hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Lohanda yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di Kabupaten Wonosobo.

2. Pengaruh pemahaman akuntansi (X2) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel pemahaman akuntansi nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga variabel pemahaman akuntansi dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro kota Mataram maka akan meningkatkan pemahaman dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana. Dengan adanya kemampuan pelaku usaha mikro memahami akuntansi dalam pencatatan, pengelompokan serta proses pembukuan akan memudahkan pelaku usaha mikro tersebut dalam mengelola keuangannya.

Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian pelaku usaha mikro kota Mataram mengaku sudah paham mengenai akuntansi tetapi mereka tidak terlalu menganggap penting bahwa pencatatan pembukuan sederhana harus dilakukan hanya jika diperlukan saja. Padahal dengan pemahamannya akuntansi ini seharusnya mereka menggunakannya sebaik mungkin setiap melakukan pencatatan pembukuan sederhana akan membantu mereka dalam mengambil keputusan tidak hanya dengan melakukan perkiraan. Dan juga dapat membantu pelaku usaha mikro dalam meminjam modal karena seorang investor ataupun kreditor sembarangan memberikan pinjaman dan modal tanpa melihat pembukuannya sehingga investor maupun kreditor dapat yakin memberikan modalnya kepada pelaku usaha mikro jika asal usul dagangannya dicatat dengan baik dan benar. Hal ini juga diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai manajemen usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Duwinaeni yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pembukuan sederhana pada UMKM di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayuningtyas, yang

menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) kota Tegal.

3. Pengaruh tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y).

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,280 yang dapat diartikan bahwa hubungan tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y) pada kota Mataram sebesar 28% yang artinya kemampuan variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi dalam menjelaskan variabel pencatatan pembukuan sederhana sangat terbatas yaitu bisa dilihat bahwa ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t variabel pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan pada usaha mikro kota Mataram.

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,280 atau 28% variabel pencatatan pembukuan sederhana dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan (X1) dan pemahaman akuntansi (X2). Dan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh variabel lain seperti ukuran kerja, pengalaman kerja, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan pelaku usaha mikro tidak mejamin bahwa mereka akan memahami mengenai pencatatan pembukuan sederhana jika tidak dibarengi dengan kemauan dan tekad serta ikut melakukan pelatihan dalam mempelajari penyusunan pencatatan pembukuan sederhana.
2. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Hal ini dikarenakan dengan akuntansi dengan baik maka akan mudah untuk pelaku usaha mikro dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana.
3. Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada usaha mikro kota Mataram. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280 atau 28% yang artinya kemampuan variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi dalam menjelaskan variabel pencatatan pembukuan sederhana sangat terbatas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dikemukakan, terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Mataram, diharapkan terus melakukan sosialisasi kepada usaha mikro guna meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pencatatan pembukuan serta melatih dan mendukung

mereka dalam membuat pencatatan pembukuan sederhana. Dan juga diberikan penyuluhan dan pelatihan yang relevan dengan sektor usaha mikro.

2. Bagi pihak usaha mikro, diharapkan pelaku usaha mikro dapat mengikuti kegiatan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan pembukuan agar dapat memahami dan mampu menghasilkan pencatatan pembukuan yang baik. Dan juga diharapkan pelaku usaha mikro saling aktif membagikan informasi dan juga kendala-kendala yang dihadapi usaha mikro saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel independen selain dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi pemahaman usaha mikro dalam pencatatan pembukuan sederhana, karena penelitian ini belum memperhitungkan semua faktor yang mungkin mempengaruhi pencatatan pembukuan sederhana. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitiannya guna meningkatkan keberagaman tanggapan dari responden dan lebih meningkatkan keakuratan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Shofi Alhamzah, Afifudin, Arista Fauzi Kartika Sari, “Analisis Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM”, *E-JRA*, Vol. 11, Nomor 10, Agustus 2022.
- Andiana, “ Perizinan, Ciri-Ciri, Dan Contoh Usaha Mikro”, dalam <https://majoo.id/solusi/detail/usaha-mikro-adalah>, diakses tanggal 10 Oktober 2023, pukul 19.19
- Badan Pusat Statistik, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022”, No. 15/02/Th/XXVI, 6 Februari 2023.
- Cashlez, “ 3 Kontribusi Utama UMKM Bagi Perekonomian Indonesia” dalam https://www.cashlez.com/blog/3-kontribusi-utama-umkm-bagi-perekonomian-indonesia_480.html, diakses tanggal 25 Februari 2023, pukul 09.01.
- Dedi Lohanda, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-ETAP (Studi Kasus Pengarajin Batik Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta)”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).
- Delvin Kautsar dan Dewi Rejeki,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada UMKM Di Kelurahan Jakasetia”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 7, Nomor 1, Januari – April 2020.
- Diah S, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm Pada Perusahaan Cafe And Resto Di Kota Malang", (*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 2018).
- Elvin Kautsar dan Dewi Rejeki, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan

- Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kelurahan Jakasetia", *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 7, Nomor 1, Januari-April 2020.
- Evi Linawati, " Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi", (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2015).
- Handini Sri, Sukesi, and Hartanty Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019).
- Hera Wahyu Resdianti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Ukuran Usaha Terhadap Pertumbuhan Laba Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2022).
- Iis Duwinaeni, "Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi Pada Pedagang Di Pasar Grosir Setono Kota Pengalongan)", *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vol. 1, Nomor 1, April 2020.
- Ismunawan dan Nurul Septiyanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal PETA*, Vol. 5, Nomor 2, Juli 2020.
- JDIH BPK RI, "Sistem Pendidikan Nasional" dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023, pukul 10.46.
- Kadek Neti Mutiari, I gede Agus Pertama Yudiantara, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.12, Nomor 01, 2021.

- KBBI, “Tingkat Pendidikan”, dalam <https://kbbi.kata.web.id/jenjang-pendidikan/>, diakses 7 Februari 2023, pukul 09.20.
- Krisnawati, Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Muslim Terhadap Konsep Laporan Keuangan Syariah, (*Skripsi*, UIN Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, 2018),
- M.Si Hardani, S.Pd. and Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by AK Husnu Abadi, A.Md. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Muh Sarwan Abidin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada Umkm Di Bidang Kuliner Kota Makassar", (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar 2022).
- Niken Ayuningtyas, “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Ukuran Usaha, Dan Pemahaman Ilmu Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal”, (*Skripsi*, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, 2021).
- Online Pajak, “ usaha mikro : klasifikasi, dsar hukum, dan kewajiban perpajakannya”, dalam <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/usaha-mikro>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2023, pukul 19.00
- Prof. Dr. Sugiyono, *Meetode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013).
- Prof. Dr. Tukiran Taniredja and M.Kom. Hidayati Mustafidah, S.Si., *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: ALFABETA,cv, 2011).
- Qurnia Cahyanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Jambi)", (*Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022)..., hlm. 39-40.

Risal, Renny Wulandari, and Reni Dwi Widyastuti, ‘Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm)’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, Nomor 1, 2019.

Sarwenda Biduri, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jawa Timur”, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA, 2016, hlm. 515-517.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 dan BAB IV Kriteria pasal 6.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Pasal 1 Angka 29.

Wulan Riyadi, “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus-Februari 2020.

Yuli, Wawancara, Selaparang, 03 September 2022.



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Novia Indarti
Tempat, tanggal lahir : Mataram, 06 November 2000
Alamat rumah : Jl. Mahoni no 20A karang kelok Mataram
Nama Ayah : Dar'in
Nama Ibu : Sari

B. Riwayat pendidikan

SD : SDN 08 MATARAM
SMP : SMPN 1 MATARAM
SMA : SMK 1 MATARAM

C. Pengalaman Organisasi

1. Resimen Mahasiswa (MENWA)



Mataram,

Penulis

Novia Indarti

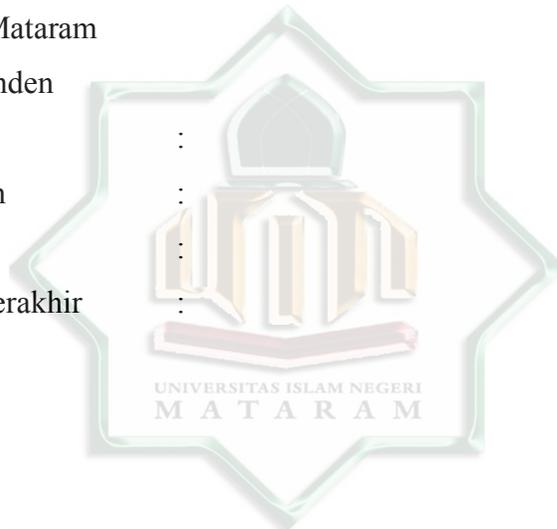
KUISIONER PENELITIAN

A. Identitas peneliti

Nama : Novia Indarti
Jurusan : ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram
Judul penelitian : Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada Usaha Mikro kota Mataram

B. Profil Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Nama usaha :
Pendidikan terakhir :



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 kuisisioner penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan/pertanyaan
Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan	Saya memiliki tingkat pendidikan yang cukup guna sebagai bekal ilmu dalam menjalankan usaha.
		Dengan adanya bekal pendidikan sangat penting dalam menjalankan usaha
		Seseorang harus mempunyai dasar pengetahuan akuntansi dalam hal pencatatan pembukuan sederhana.
	Kesesuaian jurusan	Seseorang harus mempunyai strata pendidikan formal minimal SMA/SMK dalam hal penyusunan pencatatan pembukuan sederhana
		Pendidikan formal yang mempelajari akuntansi memberi nilai tambah dalam menyelesaikan

		pencatatan pembukuan sederhana
	Kompetensi	Saya memiliki keahlian seperti yang dibutuhkan di tempat kerja saya.
Pemahaman akuntansi	Proses pencatatan	Menurut saya akuntansi sebagai proses pencatatan dalam menjalankan usaha
	Pengelompokkan	Menurut saya akuntansi sebagai proses pengelompokkan dari setiap transaksi usaha
	Pengikhtisaran kejadian	Menurut saya akuntansi sebagai proses pengikhtisaran kejadian-kejadian dalam menjalan usaha
	Menyajikan informasi	Menurut saya akuntansi dapat digunakan untuk menyajikan informasi keuangan setiap transaksi
	Pengambilan keputusan	Menurut saya akuntansi sebagai proses pengambilan keputusan
Pencatatan	Mengetahui	Saya mencatat jumlah

pembukuan sederhana	jumlah produksi setiap hari	produksi setiap hari
	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	Saya mencatat jumlah pembelian bahan baku
	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	Saya mencatat jumlah pemakaian bahan baku
	Mengetahui upah karyawan	Saya mencatat upah karyawan
	Mengetahui penjualan setiap hari	Saya mencatat penjualan setiap hari
	Mengetahui utang/piutang dagangan	Saya mencatat utang/piutang dagangan

Lampiran 2 Hasil kuisisioner

Tingkat Pendidikan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	total
1.	4	4	4	4	4	4	28
2.	4	4	4	4	4	4	28
3.	4	4	4	4	4	5	29
4.	5	4	4	5	5	5	33
5.	4	3	4	4	2	4	25
6.	4	4	4	4	4	4	29
7.	4	3	3	5	4	5	28
8.	4	4	5	4	5	4	30
9.	4	4	4	5	4	5	30
10.	4	4	4	4	4	5	30
11.	4	4	4	4	4	4	28
12.	5	5	5	5	5	5	35
13.	5	5	5	5	5	5	35
14.	5	5	4	4	4	4	30
15.	4	4	4	4	5	4	29
16.	3	3	3	4	4	4	24
17.	3	4	4	4	4	5	28
18.	3	2	3	3	3	2	19
19.	5	5	5	5	5	5	35
20.	5	5	5	5	5	5	35
21.	3	4	4	3	4	3	25
22.	4	2	2	3	3	3	21
23.	5	5	5	5	4	4	32
24.	4	4	3	5	5	3	28
25.	3	4	4	3	4	4	26
26.	4	4	4	4	4	4	28
27.	5	5	5	5	5	5	35
28.	5	2	4	4	4	4	28
29.	5	5	5	4	4	4	32
30.	3	4	4	4	3	4	26
31.	2	4	3	4	4	3	23

32.	4	4	4	4	4	5	29
33.	5	5	5	4	4	3	30
34.	4	4	4	4	3	3	26
35.	4	4	4	4	4	4	28
36.	4	4	4	4	4	4	28
37.	4	4	3	3	3	3	23
38.	5	5	5	5	4	5	34
39.	2	3	3	4	4	3	22
40.	5	4	4	3	3	3	27
41.	4	4	4	4	4	4	28
42.	4	4	4	4	4	4	28
43.	4	4	4	4	4	4	28
44.	5	4	4	5	4	4	30
45.	2	4	4	2	2	4	20
46.	4	5	4	5	4	3	28
47.	3	3	3	3	3	3	21
48.	4	4	4	4	4	4	27
49.	5	5	5	5	5	5	35
50.	4	4	5	5	5	5	33
51.	3	4	4	4	4	4	26
52.	4	4	5	5	5	5	33
53.	4	5	5	5	4	4	31
54.	5	5	5	5	4	5	33
55.	4	4	5	5	5	5	33
56.	4	4	4	4	4	3	27
57.	3	3	4	4	4	3	24
58.	4	4	4	4	4	5	28
59.	4	5	4	5	4	4	31
60.	3	3	3	4	3	4	23
61.	4	4	4	4	3	3	25
62.	4	5	5	4	4	5	31
63.	4	4	4	5	4	4	29
64.	4	4	4	4	4	4	28
65.	5	5	4	5	3	4	31
66.	5	4	5	5	5	5	34
67.	5	4	4	4	4	4	29

68.	5	4	5	5	5	5	34
69.	4	4	4	4	4	4	28
70.	3	4	4	4	4	4	27
71.	4	5	5	4	4	4	29
72.	5	4	4	4	4	4	28
73.	4	4	3	4	4	4	27
74.	4	4	4	4	3	3	25
75.	4	4	3	4	4	4	27
76.	5	5	4	5	5	5	34
77.	3	4	4	4	3	3	24
78.	3	3	3	3	3	3	23
79.	4	5	4	4	4	4	29
80.	4	5	5	5	5	4	32
81.	4	4	4	4	4	4	29
82.	4	5	4	4	3	4	28
83.	4	4	4	5	4	4	29
84.	4	4	4	4	4	4	28
85.	4	4	5	3	3	4	28
86.	4	4	4	4	4	4	28
87.	4	4	4	4	4	4	28
88.	5	5	5	5	5	4	33
89.	4	5	5	5	5	5	33
90.	5	5	5	5	4	5	34
91.	4	4	4	3	4	4	27
92.	5	5	5	5	5	5	35
93.	4	4	4	4	4	4	28
94.	4	4	4	4	4	4	28
95.	4	4	4	4	4	4	28
96.	4	4	4	4	4	4	28
97.	4	4	4	4	5	4	29
98.	4	5	5	4	4	5	31
99.	4	4	2	3	4	4	24
100.	2	4	3	4	4	5	25

Pemahaman Akuntansi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	total
1.	2	3	4	2	5	16
2.	5	5	5	5	5	25
3.	3	4	4	4	5	20
4.	2	3	4	2	4	15
5.	2	2	2	2	4	12
6.	4	3	4	4	4	19
7.	2	1	5	2	5	15
8.	4	2	4	4	3	17
9.	5	5	5	5	5	25
10.	4	4	4	4	5	21
11.	4	4	4	4	4	20
12.	4	5	4	4	4	21
13.	1	5	4	1	4	15
14.	3	5	5	3	4	20
15.	2	3	4	2	5	16
16.	5	5	5	5	5	25
17.	5	5	5	5	5	25
18.	3	3	4	3	4	17
19.	4	1	4	5	5	19
20.	4	4	4	4	1	17
21.	1	5	4	1	5	16
22.	3	2	4	4	4	17
23.	3	3	3	2	4	15
24.	4	4	4	4	4	20
25.	5	5	5	5	5	25
26.	4	4	3	3	5	19
27.	3	3	5	5	4	20
28.	3	5	5	3	4	20
29.	4	1	4	4	5	18
30.	5	5	5	5	5	25
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	4	3	4	4	19

33.	4	4	4	3	5	20
34.	5	5	5	3	3	21
35.	3	3	3	3	3	15
36.	5	5	5	5	5	25
37.	4	3	3	3	2	15
38.	3	5	5	3	5	21
39.	5	4	4	3	4	20
40.	4	4	4	4	5	21
41.	4	4	4	4	4	20
42.	3	3	3	4	3	16
43.	5	5	5	5	5	25
44.	4	3	5	4	4	20
45.	1	5	4	1	5	16
46.	2	3	4	3	5	17
47.	4	4	4	4	4	20
48.	4	4	3	2	5	18
49.	3	3	3	3	3	15
50.	4	2	3	3	3	15
51.	5	3	2	4	5	19
52.	3	2	4	4	4	17
53.	4	4	5	4	4	21
54.	4	4	3	5	4	20
55.	4	4	4	4	4	20
56.	5	4	4	4	4	21
57.	4	2	3	5	4	18
58.	4	3	4	4	4	19
59.	5	5	5	5	5	25
60.	3	3	3	3	3	15
61.	4	4	5	4	4	21
62.	4	4	3	3	3	17
63.	4	1	2	2	4	13
64.	3	3	4	4	4	18
65.	4	3	3	3	4	17
66.	5	2	4	4	3	18
67.	3	5	4	4	5	21
68.	4	4	4	4	5	21

69.	4	2	3	3	3	15
70.	5	4	4	4	4	21
71.	3	2	2	2	4	13
72.	4	4	5	5	5	23
73.	4	4	3	4	4	19
74.	4	3	4	3	4	18
75.	5	3	4	3	5	20
76.	4	4	4	4	4	20
77.	4	4	4	4	4	20
78.	4	4	4	4	4	20
79.	4	2	2	2	2	12
80.	4	2	3	4	2	15
81.	2	2	3	3	3	13
82.	4	2	4	3	4	17
83.	5	3	4	4	4	20
84.	4	4	4	3	2	17
85.	2	3	3	2	3	13
86.	4	4	4	4	4	20
87.	4	4	4	4	4	20
88.	5	5	5	5	5	25
89.	5	5	5	5	5	25
90.	5	5	5	3	4	22
91.	3	2	4	3	3	15
92.	3	3	3	4	4	17
93.	3	2	4	4	3	16
94.	3	2	4	4	2	15
95.	4	1	4	2	4	15
96.	1	4	4	4	3	16
97.	3	4	1	3	4	15
98.	2	3	3	3	4	15
99.	4	4	4	4	5	21
100.	5	4	3	3	4	19

Pencatatan Pembukuan Sederhana

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	total
1.	4	4	3	4	4	4	23
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	3	4	4	4	4	5	24
4.	3	3	4	4	4	4	22
5.	4	4	5	5	3	4	25
6.	4	3	5	5	3	3	23
7.	3	5	4	4	4	4	24
8.	4	4	5	5	4	4	26
9.	4	5	5	5	4	5	28
10.	3	4	4	4	4	4	23
11.	3	5	4	4	4	3	23
12.	5	4	4	4	3	3	23
13.	4	4	4	4	4	4	24
14.	3	5	5	3	3	3	22
15.	4	3	3	3	4	4	21
16.	3	5	5	4	3	3	23
17.	5	5	4	4	4	4	26
18.	4	4	4	3	3	3	21
19.	4	2	4	4	3	4	21
20.	5	5	4	4	4	4	23
21.	3	3	3	4	4	4	21
22.	3	3	3	4	3	3	19
23.	4	4	4	5	4	4	25
24.	4	3	4	4	1	4	20
25.	3	3	3	5	1	1	16
26.	3	3	3	5	3	3	20
27.	4	4	4	5	4	4	25
28.	5	5	5	5	5	5	30
29.	3	3	3	3	3	3	18
30.	3	3	3	5	4	4	22
31.	5	5	5	5	4	5	29
32.	4	4	4	4	4	4	24

33.	3	3	4	3	4	5	22
34.	4	3	3	4	5	4	23
35.	4	4	5	4	4	3	24
36.	2	3	3	4	4	3	19
37.	3	3	4	4	4	3	21
38.	4	4	4	4	4	4	24
39.	4	4	4	4	5	4	25
40.	3	3	3	4	4	4	21
41.	3	4	4	4	4	5	24
42.	3	2	3	3	3	2	16
43.	5	5	5	5	5	5	30
44.	5	5	5	5	5	5	30
45.	3	4	4	3	4	3	21
46.	4	2	2	3	3	3	17
47.	4	5	4	4	4	4	25
48.	3	4	5	4	5	4	25
49.	3	3	3	3	3	3	18
50.	3	4	4	4	4	4	23
51.	5	5	5	5	5	5	30
52.	5	4	4	5	5	5	28
53.	3	3	4	4	4	4	22
54.	5	4	4	5	5	5	28
55.	4	4	5	5	5	4	27
56.	4	5	4	5	4	4	26
57.	3	3	3	4	3	4	20
58.	4	4	4	4	3	3	22
59.	4	5	5	4	4	5	27
60.	4	4	4	5	4	4	25
61.	4	4	4	4	4	4	24
62.	5	5	4	5	3	4	26
63.	4	4	5	5	5	5	28
64.	4	4	4	4	4	4	24
65.	5	5	4	5	5	5	29
66.	5	5	5	5	5	5	30
67.	5	5	4	5	4	5	28
68.	5	5	5	5	5	5	30

69.	4	4	4	5	5	5	27
70.	3	4	4	5	4	4	24
71.	4	4	4	4	4	4	24
72.	3	4	4	4	4	5	24
73.	4	4	4	4	3	3	22
74.	4	4	3	4	4	4	23
75.	5	5	4	5	5	5	29
76.	3	4	4	4	3	3	21
77.	3	3	3	3	3	3	18
78.	4	1	2	2	4	4	17
79.	3	3	4	4	4	4	22
80.	4	3	3	3	4	4	21
81.	5	2	4	4	3	4	22
82.	3	5	4	4	5	4	25
83.	4	4	4	4	5	4	25
84.	4	2	3	3	3	4	19
85.	4	4	4	4	4	4	24
86.	4	4	3	2	5	5	23
87.	3	3	3	3	3	4	19
88.	4	2	3	3	3	4	19
89.	5	3	2	4	5	4	23
90.	3	2	4	4	4	4	21
91.	4	4	5	4	4	4	25
92.	4	4	3	5	4	4	24
93.	4	4	4	4	4	4	24
94.	5	4	4	4	4	4	25
95.	4	2	3	5	4	4	22
96.	4	3	4	4	4	4	23
97.	5	5	5	5	5	4	29
98.	3	3	3	3	3	4	19
99.	4	4	5	4	4	4	25
100.	4	4	3	3	3	4	21

Lampiran 3. Hasil uji statistik deskriptif

Demografi responden dan informasi umum UMKM

		Statistics			
		USIA	JENIS KELAMIN	JENIS USAHA	PENDIDIKAN TERKAHIR
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	23	23,0	23,0	23,0
	26-30	12	12,0	12,0	35,0
	31-35	14	14,0	14,0	49,0
	36-40	14	14,0	14,0	63,0
	>41	37	37,0	37,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	37	37,0	37,0	37,0
	PEREMPUAN	63	63,0	63,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

KLASIFIKASI USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	USAHA MIKRO	80	80,0	80,0	80,0
	USAHA KECIL	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN TERKAHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	9	9,0	9,0	9,0
	SMP/MTs	16	16,0	16,0	25,0
	SMA/SMK.MA	50	50,0	50,0	75,0
	LAINNYA	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Uji validitas tingkat pendidikan (X1)

		Correlations						tingkat pendidikan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	,475**	,529**	,527**	,409**	,386**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,475**	1	,665**	,492**	,397**	,424**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,529**	,665**	1	,518**	,458**	,506**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,527**	,492**	,518**	1	,638**	,537**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,409**	,397**	,458**	,638**	1	,539**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,386**	,424**	,506**	,537**	,539**	1	,737**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
tingkat pendidikan	Pearson Correlation	,758**	,713**	,793**	,789**	,735**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji validitas pemahaman akuntansi (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	pemahaman akuntansi
X2.1	Pearson Correlation	1	,274**	,246*	,656**	,094	,678**
	Sig. (2-tailed)		,006	,014	,000	,353	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,274**	1	,525**	,237*	,372**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,006		,000	,017	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,246*	,525**	1	,434**	,382**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,656**	,237*	,434**	1	,183	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000		,068	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,094	,372**	,382**	,183	1	,570**
	Sig. (2-tailed)	,353	,000	,000	,068		,000

	N	100	100	100	100	100	100
pemahaman akuntansi	Pearson Correlation	,678**	,721**	,728**	,734**	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji validitas pencatatan pembukuan sederhana (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Pembukuan sederhana
Y.1	Pearson Correlation	1	,380**	,218*	,381**	,349**	,456**	,647**
	Sig. (2- tailed)		,000	,029	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,380**	1	,555**	,464**	,410**	,364**	,775**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,218*	,555**	1	,480**	,276**	,300**	,681**
	Sig. (2- tailed)	,029	,000		,000	,005	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,381**	,464**	,480**	1	,311**	,306**	,690**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,002	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Y.5	Pearson Correlation	,349**	,410**	,276**	,311**	1	,653**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,456**	,364**	,300**	,306**	,653**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Pembukuan sederhana	Pearson Correlation	,647**	,775**	,681**	,690**	,707**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas

1. Uji Realibilitas tingkat pendidikan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	6

2. Uji Realibilitas pemahaman akuntansi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,715	5

3. Uji Realibilitas pencatatan pembukuan sederhana (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,795	6

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31314943
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,052
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

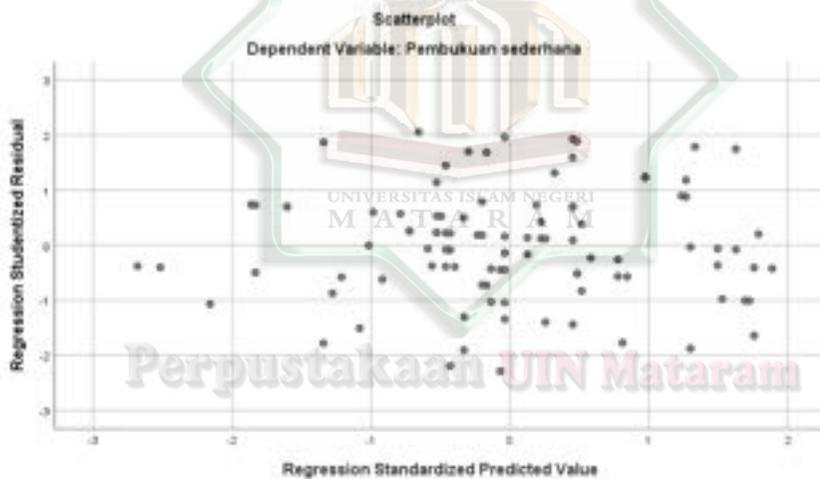
2. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,399	3,635		3,686	,000		
tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334	,959	1,043
pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000	,959	1,043

a. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,399	3,635		3,686	,000
	tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334
	pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000

a. Dependent Variable: Pembukuan sederhana

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,399	3,635		3,686	,000
	tingkat pendidikan	,109	,112	,085	,971	,334
	pemahaman akuntansi	,398	,069	,505	5,737	,000

a. Dependent Variable: Pembukuan sederhana

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1150,151	2	575,076	18,832	,000 ^b
	Residual	2962,089	97	30,537		
	Total	4112,240	99			

a. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

b. Predictors: (Constant), pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan

Lampiran 9. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,280	,265	5,526

a. Predictors: (Constant), pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan

b. Dependent Variable: Pencatatan pembukuan sederhana

Lampiran 10 Dokumentasi



Perak yangan garden

NOTA NO. _____

NO	Uraian Pekerjaan	Volume	Uraian
1	T. 230 L. 200	4,40	S
2	T. 260 L. 240	11	
3	T. 210 L. 105	2,20	
4	T. 235 L. 120	1,30	
5	T. 170 x 2 L. 135	4,50	2.400.000
6	Bes. beton	0,25	47.500,00
7	Bes. galvanis	0	250.000,00
8	Atap	11,11	1.100.000,00

Jumlah Rp. 2.400.000,00
PP. 200.000,00
Sisa = 1.600.000,00

Perak yangan garden

NOTA NO. _____

NO	Uraian Pekerjaan	Volume	Uraian
1	130	15,90	S
2	sekal	18	
		33,90	2.674.000
13	Rolot bulet	6,50	445.000

Jumlah Rp. 2.489.000,00
PP. 200.000,00
Sisa = 1.689.000,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Cakrawala No. 100 Tlp. (0378) 621236-622600 Fax. (0378) 620337 Jemberang Mataram
website : <http://libri.uinmataram.ac.id>, email : libri@uinmataram.ac.id

Nomor : ~~000~~ Jln. 12/FEB0PP.00.9/12/2022
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin peneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nova Indari
NIM : 190501073
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh tingkat pendidikan dan lama kerja terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada UMKM kota Mataram tahun 2022

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 12 Desember 2022

a.n. Dekan

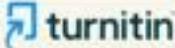
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Baiq EL Badriah, M.E.I

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12. Sertifikat Plagiasi dan Bebas Pinjam Perpus



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.2733/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

NOVIA INDARTI
190501073
FEBIES
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM KOTA MATARAM**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 21 %
Submission Date : 21/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197801282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2330/Un.12/Perpus/sertifikat/IP/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

NOVIA INDARTI
190501073
FEBIES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, utang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197801282006042001

Lampiran 13. Kartu Konsul Skripsi

